

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti memberikan pemaparan terkait dengan apa yang peneliti temukan di lapangan peneliti yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan, terlebih dahulu peneliti memberikan gambaran serta penjelasan tentang Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Pamekasan, dengan tujuan agar pembaca lebih mudah memahami paparan data yang peneliti temukan dilapangan.

Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Pamekasandidirikan pada tahun 1974 perpustakaan umum yang berlokasi di bawah naungan Depdikbud bagian sekretariat, pada tahun 1983 berlokasi di Jl. panglima Sudirman No. 4 Pamekasan, pada tahun 1986 berada dalam bagian hukum pada sekretariat Pemda Tk II Pamekasan, 2000 di bawah naungan dinas informasi dan komunikasi kabupaten pamekasan yaitu pada Subdin Humas, tahun 2008 perpustakaan umum bergabung dengan kantos arsip daerah menjadi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kabupaten pamekasan (Peraturan Bupati No, 53 Tahun 2008), tahun 2017 Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kabupaten Pamekasan berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten pamekasan (Peraturan Bupati No. 66 Tahun 2016).

Visi:

Sebagai pusat pembelajaran, penelitian, dan kegiatan masyarakat yang berbasis teknologi informasi dengan pelayanan prima untuk pengembangan budaya nasional menuju peningkatan kesejahteraan.

Misi:

1. Menyediakan sarana dan prasana perpustakaan yang mendukung kenyamanan dan aktivitas pemustaka.
2. Meningkatkan kualitas SDM perpustakaan dan layanan berbasis teknologi informasi sehingga mampu memberikan layanan prima/*excellent satisfaction*.
3. Memperluas dan membangun akses kerjasama/networking ke sumber-sumber informasi dan penelitian untuk meningkatkan minat kunjung dan minat baca masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan binaan untuk memperluas jangkauan layanan.
5. Mendorong masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi mikro, kecil, dan menengah serta memberdayakan potensi, kreatifitas perempuan dan remaja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beragam program rutin mingguan, bulanan dan tahunan dalam bentuk agenda event yang diselenggarakan oleh perpustakaan.
6. Memperkaya, memelihara dan melestarikan karya cetak dan karya rekam hasil budaya.
7. Perpustakaan sebagai sumber dan fasilitas rujukan bagi olah rasa, karya dan cipta.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam kegiatan ini, peneliti akan memaparkan data-data yang didapatkan dari hasil temuan peneliti yang dianggap urgen, baik berupa hasil wawancara,

obsevasi maupun analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara komperhensif tentang persoalan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil penelitian ini maka penulis akan menyajikan dalam bentuk sub pokok bahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pengelolaan Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan

Dalam bagian ini penulis akan menyajikan hasil temuan dari observasi, interview mengenai implementasi tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dimana tata ruang dan koleksi perpustakaan berperan sangat penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Drs. Prama Jaya, M.Si selaku Kepala perpustakaan dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Tata ruang dan koleksi perpustakaan memang sangat penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat dik, akan tetapi perubahan tata letak secara berkala di sesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan masyakat itu sendiri. Untuk diakses oleh pemustaka juga lebih mudah, tata ruang di sini dik setiap tahun Alhamdulillah ada sedikit perubahan dan tetap terjaga untuk menarik perhatian masyarakat supaya tidak bosan untuk datang ke perpustakaan ini.”¹

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan.Ibu Nur Aini, SH selaku sekretaris

¹Bapak Prama Jaya, M.si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

“Menurut saya dik, di perpustakaan ini kalau bicara soal tata ruang dan koleksi sudah kami lakukan semaksimal mungkin dalam pengelolaannya supaya bisa memuaskan masyarakat, perpustakaan di sini sudah dikembangkan dengan adanya buku-buku yang dihibahkan ke perpustakaan ini ada ruang vorner sejak tahun 2020, ada juga layanan sirkulasi untuk mengontrol keluar masuknya buku, jadi masyarakat bisa lebih leluasa dan puas dalam pencarian dan peminjaman buku dik, kalau kualitas tata ruang dan koleksi tetap terjaga.”²

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi selaku kabid pelayanan perpustakaan:

“Mengenai tata ruang dan koleksi perpustakaan di sini dik lumayan sudah kami jaga dengan baik, dan kami sangat bersyukur sedikit banyaknya setiap tahunnya di sini dik, sudah ada perubahan mengenai tata ruang dan koleksinya. Sehingga masyarakat sudah lumayan meningkat untuk berkunjung ke perpustakaan di sini dik, akhir-akhir ini sudah di terapkan layanan sirkulasi untuk mengontrol keluar masuknya buku.”³

Pemaparan dari Bapak Drs. Prama Jaya, M.Si, Ibu Nur Aini, SH, dan Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi. mengenai tata ruang dan koleksi perpustakaan di kelola dengan baik dan sudah ada perubahan setiap tahunnya dengan adanya layanan sirkulasi, sehingga masyarakat bisa lebih puas dan semakin tertarik untuk berkunjung.

Selain itu penulis juga mewawancarai Mansur Arifin selaku Pengunjung, “beliau menuturkan, kalau mengenai koleksi cukup bagus artinya sesuai dengan apa yang saya inginkan ketika saya membutuhkan, untuk ruangnya mas kalau

²Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

³Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

dari penataannya sangat rapi dan juga adem, serta banyaknya stiker dan tulisan di dinding untuk memotivasi para pengunjung”⁴

Adapun cara mengembangkan ruangan dan koleksi serta yang dilakukan pegawai perpustakaan ketika ada masyarakat yang berkunjung , penulis wawancara dengan Bapak Drs. Prama Jaya, M.Si:

“Untuk Koleksi kita bisa bekerja sama dengan masyarakat misal ada buku yang tidak dipakai di rumahnya tapi bisa bermanfaat untuk pemustaka lain, selain itu juga kita dianggarkan tiap tahunnyabisa juga hibah dari masyarakat maupun pemerintah, kalau ruangan memang kapasitasnya sudah padat dan hampir penuh. Akan tetapi kita masih bisa menyiasati dengan cara penempatannya, dibuat sedemikian rupa agar ada spasi untuk pemustaka biar lebih nyaman untuk membacanya. Selaku prtugas pelayanan, kami bertugas untuk melayani pemustaka, bagaimana nantinya pemustaka setelah pulang dari sini membawa hati yang senang.”⁵

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi dalam pengembangan tata ruang dan koleksi perpustakaan sebagai berikut:

Cara mengembangkan tata ruang dan koleksi perpustakaan petugas sangat berusaha untuk melakukan yang terbaik terhadap tata ruang dan koleksi serta pelayanan sehingga ruangan dan koleksi sangat rapi dan terasa nyaman bagi masyarakat untuk membacanya.⁶

⁴Mansur Arifin, Pengunjung/Anggota Perpustakaan, Wawancara langsung di halaman depan perpustakaan, pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

⁵Bapak Prama Jaya, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

⁶Hasil Observasi terhadap ruang perpustakaan dan koleksi yang rapi, 8 Desember 2020, Jam 10:00 WIB.



Gambar 4.1

Dokumentasi terhadap ruang perpustakaan dan koleksi yang rapi

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa Pengembangan tata ruang dan koleksi, yang peneliti lakukan. Peneliti melihat langsung bahwasanyaruangan dan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Pamekasan sangat rapi dannyaman ketika membaca.

Serupa juga disampaikan oleh Ibu Nur Aini, SH, selaku Sekretaris:

“Menurut saya dik, cara pengembanganya tata ruang dan koleksi di perpustakaan ini sudah mengalami banyak perubahan yang lebih baik dari pada sebelumnya, kalau di lihat dari tata ruang dik, meskipun agak sempit akan tetapi pegawai di sini mencari cara untuk memodifikasi supaya tetap bisa memadai bagi pengunjung, dan Alhamdulillah ruangan saat ini InsyaAllah cukup nyaman bagi masyarakat dengan susana yang sejuk dan rapi. Kalau dari koleksi di sini pertahunnya selalu bertambah dik, bahkan kami mencari referensi terbaru dan yang dibutuhkan masyarakat. Kami selaku petugas selalu memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat, ketika ada masyrakat datang, kami lansung samperin dan tanyakan ada yang bisa kami bantu, agar masyarakat terasa untuk memenuhi kebutuhannya.”⁷

Hal ini diperkuat oleh Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi selaku kabid pelayanan perpustakaan:

“Petugas perpustkaaan di sini dik melakukan yang terbaik dari pengembangan tata ruang dan koleksi perpustakaan

⁷Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

serta pelayanan bagi masyarakat, ruangan yang ada di sini dik sudah terasa nyaman dari pada sebelumnya baik dari segi penyusunan rak meja dan lain sebagainya, sedangkan koleksinya kami berusaha untuk mencari referensi yang di keluhkan atau dibutuhkan masyarakat sekaligus juga sebagai tambahan koleksi perpustakaan.”⁸

Adapun evaluasi pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan, penulis wawancara dengan Bapak Drs. Prama Jaya, M.Si selaku kepala perpustakaan:

“Evaluasi pengelolaan tata ruang di sini dik, saya sebagai kepala perpustakaan setiap tahunnya kami melakukan pemantauan cocok apa tidaknya antara sistem sama kondisi yang ada di perpustakaan, misalkan kadang di rak buku tidak ada bukunya tapi disistem ada, nah di situlah yang nantinya akan di perbarui. Setelah itu, mengenai tata ruang mana yang perlu dibenahi, untuk kepuasan masyarakat kita lihat dari sistem peningkatannya sampai mana.”⁹

Serupa juga yang disampaikan oleh Ibu, Nur Aini, SHselaku sekretaris:

“Evaluasinya di sini dik, selain kepala perpustakaan, adanya pengawas dari luar yang melakukan pemantau dan pemeriksaan terhadap tata ruang dan koleksi perpustakaan, misal dari tempat baca, rak buku, dan mencocokkan referensi yang ada didaftar sama yang di rak, cocok apa tidaknya, kalau misalkan tidak cocok kami melakukan pembaruan lagi, pokoknya kami pantau semuanya demi kepuasan masyarakat.”¹⁰

Hal tersebut diperkuatoleh hasil observasi ketika pengawas melakukan evaluasi sebagai berikut:

Pengawas perpustakaan melakukan pemantauan atau evaluasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan tujuannya untuk mengecek apakah koleksi dan

⁸Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

⁹Bapak Prama Jaya, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

¹⁰Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

isi perpustakaan layak dipakai apa tidak, karena jika ada yang kurang maka akan segera diperbaiki selain itu keunggulan dan kualitas perpustakaan akan selalu terjaga untuk menarik dan memenuhi keinginan masyarakat.¹¹



Gambar 4.2

Dokumentasi terhadap pengawas yang melakukan pemantauan

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat langsung bahwa pengawas melakukan pemantauan terhadap koleksi dan ruang perpustakaan, kalau ada yang tidak layak harus segera diperbaiki, biar pengunjung tetap senang dengan kondisi dan isi perpustakaan.

Hal ini diperkuat oleh Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi selaku kabid pelayanan perpustakaan:

“Menurut saya dik, evaluasi pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan di sini, biasanya diadakan pemantauan setiap tahunnya terhadap koleksi dan ruangan. Tujuannya agar bisa mengetahui mana yang layak digunakan dan mana yang tidak, supaya masyarakat yang datang ke perpustakaan ini bisa lebih mudah mengaplikasikan dan menggunakannya, jadi ketika ada yang kurang memadai maka disitulah kami bertindak untuk memeperbaiki supaya masyarakat tetap nyaman dan betah dengan apa yang kita sediakan.”¹²

¹¹Hasil Observasi terhadap pengawas yang melakukan pemantauan perpustakaan. Pada Tanggal 9Desember 2020, Jam 10.00 WIB.

¹²Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

Dari beberapa paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas dan kearsipan Kabupaten Pamekasan: 1) Setiap tahunnya selalu memodifikasi dan pembaruan untuk tata ruang supaya tetap menarik dan nyaman bagi masyarakat dan adanya layanan sirkulasi untuk mengontrol keluar masuknya buku. 2) Melakukan kerja sama dengan masyarakat sehingga masyarakat menghibahkan buku yang tidak dipakai tapi masih berguna bagi orang lain dan mendapatkan anggaran dari pemerintah setiap tahunnya. 3) Adanya pemantauan dari pengawas setiap tahunnya untuk mengevaluasi keadaan perpustakaan. 4) Pengawas perpustakaan memberikan penilain dan arahan bagi para pegawai untuk memperbaiki yang masih belum layak digunakan, sehingga perpustakaan akan tetap nyaman bagi masyarakat.

2. Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan

a. Faktor pendukung

Tentunya dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan mestinya ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat atau kendalanya. Berikut pemaparan dari Drs. Prama Jaya, M.Si selaku kepala perpustakaan:

“Faktor pendukungnya dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi di perpustakaan di sini dik, yang pertama itu para pegawainya sangat tepat dan profesional dalam menjalankan tugasnya masing-masing, sering mengadakan pelatihan tujuannya untuk menambah perkembangan perpustakaan,

kemudian di sini dik dari segi tata ruangnya cukup memadai walaupun dalam keadaan sempit serta di lengkapi dengan ac, wifi, komputer bahkan di lengkapi dengan taman baca dan lainnya agar masyarakat bisa puas dan senang untuk mengaksesnya. Sedangkan dari segi koleksidi sini cukup memadai, kalau misalkan ada keluhan dari masyarakat tentang koleksi, kami siap untuk memenuhi keinginan masyarakat bahkan di sini kami sediakan foto copy, agar buku yang tidak bisa di pinjam kemudian masyarakat bisa mengfoto copinya .”¹³

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi mengenai fasilitas perpustakaan yang mendukung sebagai berikut:

Untuk bisa menarik perhatian masyarakat para pegawai perpustakaan harus memberikan pelayanan yang baik, selain itu juga harus menyediakan tempat yang adem dan nyaman bagi masyarakat seperti meja yang rapi, adanya wifi dan ruang ac, sehingga masyarakat bisa betah untuk berkunjung. Sedangkan koleksinya harus di rawat dengan baik agar tidak mudah rusak dan harus dikembangkan, agar masyarakat semakin mudah dan betah untuk mengakses dan mencari yang apa yang dibutuhkannya.¹⁴



Gambar 4.3

Dokumentasi terhadap ruang perpustakaan yang ber-Ac

Berdasarkan observasi di atas faktor pendukung dari tata ruang dan koleksi perpustakaan, peneliti melihat langsung bahwasanya tata ruang dan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Pamekasan cukup

¹³Bapak Prama Jaya, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

¹⁴Hasil observasi langsung terhadap ruangan perpustakaan yang ber-Ac, Pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 11.00 WIB.

memadai, bahwasannya tata ruangnya sangat nyaman dilengkapi dengan ac, wifi dan lainnya sehingga masyarakat betah untuk berkunjung, kemudian peneliti melihat koleksinya cukup memadai berbagai macam koleksi dan juga tersusun rapi, sehingga masyarakat mudah untuk mencarinya.

Pemaparan Bapak Drs. Prama Jaya, M.Si diperkuat oleh Nur Aini, SH selaku sekretaris:

“Kalau menurut saya dik, faktor pendukungnya kerja samanya antara pegawai perpustakaan sangat konsisten, rata-rata sudah mempunyai gelar sarjana bahkan ada juga yang magister dik, selain itu adanya penataan ruang yang rapi, sejuuk dan nyaman, kalau dari koleksinya juga disusun dengan rapi dan dilengkapi aplikasi otomasi dik sehingga pengunjung tidak sulit untuk mencari yang dibutuhkan, .”¹⁵

Faktor yang menjadi pendukung dan menurut Bapak Drs. Prama Jaya dan Ibu Nur Aini. ialah pegawainya cukup profesional dan sudah memiliki gelar sarjana dan magister, sehingga bisa lebih pengalaman dalam menjalankannya, Adanya ruangan dan koleksi yang tersusun rapi.

Hal ini serupa dengan yang dipaparkan oleh Sri Puji Harijani, S.Pi selaku kabid pelayananbeliau memaparkan sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya dik tata letak koleksi sangat rapi sesuai dengan klasifikanya dan ruangnya dilengkapi dengan ac dan wifi sehingga pengunjung bisa betah dan nyaman dalam membaca maupun internet, selain itu ada taman baca, kalau misalkan bosan baca di dalam

¹⁵Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

pengunjung bisa baca di taman, sesuai dengan keinginan pengunjung sendiri.”¹⁶

Adapun pemaparan dari Pengunjung sebagai berikut :

“Menurut saya mas perpustakaan ini setiap tahunnya selalu di update dan direnovasi, untuk koleksinya cukup memadai, koneksi internet lancar, dan pegawainya sangat konsisten dan ramah mas, kalau ruangnya sangat bersih dan rapi bahkan dilengkapi dengan ac.”¹⁷

Berdasarkan paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan: 1) Adanya pegawai yang profesional dalam pelayanannya dan kerja samanya, rata-rata sudah memiliki gelar sarjana dan magister, sering mengadakan pelatihan tujuan untuk mengembangkan perpustakaan, 2) Adanya penataan ruangan yang rapi dilengkapi dengan ac dan wifi, 3) Adanya koleksi yang cukup memadai dan disusun dengan rapi serta dilengkapi aplikasi otomasi sehingga pengunjung mudah dalam mencari yang diinginkannya.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, tentunya juga ada yang namanya faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Berikut pemaparan dari Bapak Drs, Prama Jaya, M.Si selaku kepala perpustakaan:

¹⁶ Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

¹⁷ Mansur Arifin, Pengunjung/Anggota Perpustakaan, Wawancara langsung di halaman depan perpustakaan, pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

“Faktor penghambatnya dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan, luas bangunan dan pencahayaannya kurang dik, sehingga ruangnya sebagian kurang terang, meskipun dalam keadaan sempit kami selalu berusaha untuk mengaturnya supaya pelanggan tetap bisa puas dengan fasilitas yang kami sediakan, selain itu, adanya serangga dan hewan yang merusak koleksi perpustakaan.”¹⁸

Hal ini serupa yang disampaikan oleh Ibu Nur Aini, SH selaku sekretaris:

“Faktor penghambatnya di perpustakaan ini menurut saya dik, sebagian pengunjung ada yang melanggar dengan aturan perpustakaan, contoh seperti meninggalkan atau membuang sampah sembarang sehingga menyebabkan ruangan menjadi kotor, selain itu luas bangunan sempit, kurangnya kesadaran masyarakat ketika meminjam koleksi, banyak yang telat mengembalikannya sehingga yang lainnya yang membutuhkannya tidak bisa meminjamnya, karena sebagian koleksi ada yang sedikit. Terkadang setelah dikembalikan ada yang rusak karena lipatan bahkan kotor.”¹⁹

Faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran menurut Bapak Drs. Prama Jaya, M.Si dan Ibu Nur Aini, SH. bahwasannya faktor penghambatnya kurangnya kesadaran masyarakat yang tidak bisa konsisten ketika meminjam koleksi, adanya hewan yang merusak koleksi, pencahayaan ruangan kurang terang, luas bangunan kurang luas, akan tetapi para pegawai masih tetap mengatur posisi dan keadaan ruangan supaya masyarakat puas.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi mengenai kerusakan terhadap koleksi perpustakaan sebagai berikut:

¹⁸Bapak Prama Jaya, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

¹⁹Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

Selain banyaknya koleksi yang rusak akibat hewan seperti tikus dan dari pengunjung yang kurang hati-hati perawatannya ketika meminjam. Kurangnya pencahayaan karena sebagian ruangan ada yang buram, terutama di bagian sela-sela rak buku, yang menyebabkan masyarakat kesulitan ketika mencari referensi karena tidak jelas akibat buram, selain itu ketika membaca sebagian masyarakat banyak yang membaca di rumahnya alasannya karena pencahayaannya buram dan agar bisa lebih fokus memahami ketika membaca di rumahnya .²⁰



Gambar 4.4

Dokumentasi terhadap ruang perpustakaan yang buram/pencahayaan yang kurang terang

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat langsung bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan, kurangnya pencahayaan sehingga sebagian terlihat buram, dan itu yang membuat masyarakat kesulitan dalam mencari referensinya, meskipun sudah dibantu dengan aplikasi otomatisasi, akan tetapi ketika

²⁰Hasil Observasi langsung terhadap ruangan perpustakaan yang buram atau kurang terang, Pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 11.00 WIB.

mencari di rak tidak cepat ketemu dikarenakan buram, dan ketika membacanya sebagian masyarakat banyak yang memilih belajar di rumahnya.

Hal ini diperkuat oleh Ibu Sri Puji Harijani, M.Si selaku kabid pelayanan. memaparkan sebagai berikut:

“Yang menjadi faktor penghambatnya dik, menurut saya, kurangnya kesadaran masyarakat ketika mengembalikan buku ada yang telat, bahkan ketika dikasih peringatan selalu bilang sibuk, selain itu tempatnya kurang luas, banyaknya koleksi yang rusak karena lipatan, kena kebasahan dan macam-macam.”²¹

Adapun pemaparan dari dari pengunjung berikut :

“faktor penghambatnya menurut saya mas, kurangnya luas ruangan sehingga ketika banyak pengunjung agak susah yang mau cari buku, pencahayaan ruangnya kurang terang/buram. Saran saya harus segeradiatasi, agar terasa nyaman kepada masyarakat disaat membaca.”²²

Dari paparan data di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya penghambat pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan 1) Ruangan kurang luas, meskipun rapi dalam penataannya tetapi tetap terlihat sempit, 2) kurangnya pencahayaan ruangan sehingga terlihat buram 3) Kurangnya kesadaran masyarakat yang selalu melanggar aturan perpustakaan 4) banyaknya koleksi yang rusak

²¹Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

²²Mansur Arifin, Pengunjung/Anggota Perpustakaan, Wawancara langsung di halaman depan perpustakaan, pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

karena tikus, basah, dan kurangnya perawatan dari masyarakat yang meminjamnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun proposisi-proposisi sebagaimana hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan penelitian ini.

1. Implementasi Pengelolaan Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam meningkatkan Minat Baca Masyarakat

Perpustakaan adalah sebagai sarana penunjang semua unsur pendidikan, sudah tentu harus terus menerus melengkapi dirinyadengan koleksi yang *up to date*. Karena isi dari tiap-tiap perpustakaan harus mengembangkan kemajuan perpustakaan.

Dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0103/0/1981, disebutkan bahwa peroustakaan perlu ditingkatkan sebagai sarana pendidikan formal dan lembaga pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan nasional yang berkesinambungan seumur hidup berguna untuk membentuk masyarakat dan bangsa yang bisa membaca, gemar belajar, brsikap ilmiah, kreatif dan inovatif.²³

Dalam kata lain perpustakaan adalah suatu yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan, sering terdengar suara-suara bahwa pendidik yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah inti setiap program pendidikan dan

²³Undang Sudarsana & Bastino, *Pembinaan Minat Baca*, 10.

pengajaran atau dalam bahasa asingnya “*the heart of the educational program*”.²⁴

Pada dasarnya perpustakaan tempat penyimpanan koleksi seperti buku, majalah, dan momen-momen sejarah sebagai bahan referensi dan materi bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Dalam perpustakaan ada tata ruang dan koleksi, tata ruang adalah merupakan bagian isi dari perpustakaan yang memiliki pengaruh penting dan peranan yang sangat besar sebagai penunjang dan memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan.

Ruang dan perlengkapan yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga dapat menunjang penyelenggara perpustakaan secara efektif dan efisien.

Tata ruang perpustakaan mempunyai tujuan memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga dan anggaran, menciptakan lingkungan yang aman suara, cahaya tidak buram, udara segar, dan warna serasi, peningkatan pelayanan pelayanan dan sebagainya.

Sedangkan koleksi perpustakaan adalah bahan koleksi yang berisi pengetahuan dan pusat informasi cetak dalam bentuk karya tulis, cetak, dan sebagainya dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.²⁵

Pada dasarnya koleksi perpustakaan merupakan isi dari perpustakaan yang berupa buku, media, majalah dan bahkan koleksi lainnya untuk kebutuhan

²⁴Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, (Bandung: Penerbit alumni, 1987), 1.

²⁵ Arief Gunawan, dkk, *Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan*, Jurnal pari, Vol. 2, No. 1 Juli 2016, 32.

masyarakat sebagai dasar belajar dan ilmu pengetahuan melalui membaca dan belajar.

Tujuan mengembangkan koleksi perpustakaan perlu diarahkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di perpustakaan sehingga dapat merencanakan pengembangan koleksinya, yang perlu dipertimbangkan dalam menerapkan kebijakan perkembangan koleksi, antara lain sebagai berikut: a) kebutuhan pengguna perpustakaan b) jenis koleksi c) kriteria bahan perpustakaan d) jumlah eksemplar e) bahasa.²⁶

Koleksi perpustakaan biasanya diadakan secara pembelian, penukaran, hibah dari masyarakat dan anggaran dari pemerintah, maka dari itu untuk menarik perhatian masyarakat koleksi harus disediakan yang dibutuhkan masyarakat, dan perlunya perawatan supaya tidak mudah rusak. Karena koleksi termasuk paling penting sebagai penunjang kemajuan perpustakaan dan kebutuhan masyarakat untuk belajar dan membaca dan lainnya. Dengan adanya koleksi yang memadai maka masyarakat tidak susah payah untuk mencari apa yang diinginkan.

Semakin banyak koleksi yang disimpan semakin banyak pula masyarakat yang membutuhkan, sehingga masyarakat semakin minat untuk membacanya. Minat baca adalah keinginan tinggi seseorang, terhadap sesuatu, minat baca seseorang dapat kemauan dan rasa keingintahuan seseorang dalam membaca untuk menambah ilmu pengetahuan.²⁷

Pada dasarnya minat baca merupakan rasa keingintahuan seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui belajar dan membaca,

²⁶ Ibid, 34.

²⁷ Moh adib Rofi'uddin & Hermintoyo, *Pengaruh Pojok Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati*, Universitas Diponegoro, 3.

karena dengan ketekunan membaca akan mendapat menghasilkan ilmu yang baik pula.

Seperti yang sudah diterapkan dalam ajaran Islam memberikan tuntunan dan sekaligus anjuran kepada umat manusia untuk membaca, bahkan ayat al-Quran pertama yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW. Adalah perintah untuk membaca sebagaimana yang tercantum dalam Surat Al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

Artinya:”bacalah dengan menyebut nama Tuhan-Mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmu-lah yang paling pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan peraturan kalam (tuliskan baca) dia mengajari manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁸

Berdasarkan ayat di atas merupakan ayat yang pertama diturunkan nabi Muhammad Saw. Yang memberikan dan mengarahkan pelajaran kepada setiap manusia supaya giat membaca guna menambah ilmu pengetahuan, maka dari itu kita harus rajin membaca, karena dengan membaca dapat banyak yang kita dapat memahami gagasan atau ide yang disampaikan kata-kata yang dibacanya itu.

²⁸Nur Huda, *Existensi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Plosokaten*, STAI Hasanuddin Pare, Jurnal Inovatif, Vol. 2, No. 1 Tahun 2016, 166.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengelola Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan

a. Faktor pendukung

Tentunya dalam melakukan berbagai macam hal, mestinya ada yang namanya dukungan dan hambatan, karena dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan perlunya dukungan untuk bisa mencapai tujuan maksimal, dalam menjalankan tersebut pastinya ada yang namanya hambatan, karena tidak seterusnya berjalan maksimal tanpa kita mengetahui penyebab hambatan tersebut.

Dalam faktor pendukung pelayanan pegawai perpustakaan paling diutamakan terhadap masyarakat karena merupakan salah satu ukuran keberhasilan misi perpustakaan, apabila suatu perpustakaan berhasil dalam pelayanannya, berarti berhasil pula ia dalam menyebarkan pengetahuan yang menjadi koleksinya.²⁹

Maka dari itu, pegawai harus memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, guna untuk memuaskan keinginan menarik keinginan masyarakat untuk mengembangkan perpustakaan.

Perpustakaan juga harus melakukan kerja sama, kerja sama perpustakaan diperlukan karena tidak satupun perpustakaan dapat berdiri sendiri dalam arti koleksinya mampu memenuhi kebutuhan informasi pemakainya, kerja sama antar perpustakaan merupakan syarat mutlak untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakainya.³⁰

²⁹Undang Sudarsana & Bastino, *Pembinaan Minat Baca*, 335.

³⁰Ibid, 359.

Kerjasama perpustakaan juga menjamin kemajuan, karena dengan kerjasama bisa menambah banyak koleksi, melalui penukaran atau gubahan dari orang lain untuk menyumbang buku atau koleksi lain kepada perpustakaan agar bermanfaat bagi masyarakat, maka dari itu masyarakat semakin tertarik kalau koleksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Kurangnya tanaman atau pohon-pohon pada lingkungan sekolah membuat suhu udara panas dan suhu udara yang panas inilah yang membuat siswa tidak betah belajar pada saat proses pembelajaran sehingga siswa tidak betah dan ingin segera keluar kelas, karena dengan lingkungan yang sejuk siswa bisa semangat dan tidak bosan dalam melakukan pembelajaran.

Selain itu sarana dan fasilitas yang lengkap dan nyaman untuk menunjang kemajuan perpustakaan, seperti ruangan harus ditata dengan rapi dan harus bersih, pencahayaan harus maksimal dan juga ruangan harus adem, meja tersusun dengan rapi. Supaya masyarakat yang berkunjung bisa betah untuk belajar dan bisa menyenangkan, adanya taman tempat baca di luar, karena masyarakat belum tentu membaca di dalam ruangan secara berterusan, ketika masyarakat bosan bisa baca di taman sambil menikmati pemandangan taman. Karena tujuan utama perpustakaan memuaskan dan menyenangkan masyarakat.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung tentunya juga ada faktor penghambat pengelolaan tata ruang perpustakaan.

Faktor penghambat dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi, hal tersebut disebabkan dengan kurangnya luas ruang, sehingga masyarakat tidak

bebas mencari koleksi ketika perpustakaan penuh dengan pengunjung, kurangnya pencahayaan/buram, masyarakat tidak bisa membaca dan belajar ketika cahaya buram bahkan mencari koleksi saja susah.

Selain itu adanya kerusakan koleksi yang di sebabkan oleh manusia sendiri, apa bila memegang buku dengan cara yang salah dan kurang hati-hati buku tersebut bisa rusak. Terkadang para pengguna yang tidak bertanggung jawab dengan sengaja mencoret-coret dan melipat kertas karena melakukan foto copy sebagai tanda, sehingga bekas lipatan itu yang bisa menyebabkan buku cepat robek.³¹

Kurangnya kesadaran masyarakat sehingga meskipun dikasi teguran tetap melanggar aturan perpustakaan.ketika melakukan peminjaman buku, sebagian masyarakat selalu telat dalam mengembelikan buku dengan waktu yang sudah ditentukan, sehingga buku tersbut tidak bisa digunakan pengunjung yang membutuhkannya, hal itu terkadang sering terjadi keluhan karena apa yang diinginkan tidak tercapai.

Selain itu kerusakan koleksi perpustakaan disebabkan oleh serangga yang bisa memakan dan mengotori buku, sehingga koleksi perpustakaan akan semakin berkurang, adapun cara untuk mencegah kerusakan bahan koleksi yang diakibatkan serangga sebagai berikut: 1) Dengan cara fumigasi yaitu mencegah, mengobati, dan menseteril bahan-bahan koleksi dari serangga; 2) Tempat buku/rak dibuat dari bahan yang tidak disukai serangga seperti logam, besi, dan sebagainya; 3) Hendaknya diberikan bahan pewangi yang tidak disukai oleh serangga; 4) Susunan buku dalam rak disusun

³¹Priyono darmanto, *Manajemen Perpustakaan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 74.

dengan rapi sehingga terdapat sirkulasi udara; 5) Diupayakan agar ruangan perpustakaan selalu bersih.³²

Maka dari itu pegawai perpustakaan harus bertindak tegas untuk mengatasi hambatan, karena dengan adanya hambatan semuanya tidak akan berjalan maksimal.

³²Ibid,77.

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti memberikan pemaparan terkait dengan apa yang peneliti temukan di lapangan peneliti yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan, terlebih dahulu peneliti memberikan gambaran serta penjelasan tentang Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Pamekasan, dengan tujuan agar pembaca lebih mudah memahami paparan data yang peneliti temukan dilapangan.

Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Pamekasandidirikan pada tahun 1974 perpustakaan umum yang berlokasi di bawah naungan Depdikbud bagian sekretariat, pada tahun 1983 berlokasi di Jl. panglima Sudirman No. 4 Pamekasan, pada tahun 1986 berada dalam bagian hukum pada sekretariat Pemda Tk II Pamekasan, 2000 di bawah naungan dinas informasi dan komunikasi kabupaten pamekasan yaitu pada Subdin Humas, tahun 2008 perpustakaan umum bergabung dengan kantos arsip daerah menjadi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kabupaten pamekasan (Peraturan Bupati No, 53 Tahun 2008), tahun 2017 Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kabupaten Pamekasan berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten pamekasan (Peraturan Bupati No. 66 Tahun 2016).

Visi:

Sebagai pusat pembelajaran, penelitian, dan kegiatan masyarakat yang berbasis teknologi informasi dengan pelayanan prima untuk pengembangan budaya nasional menuju peningkatan kesejahteraan.

Misi:

8. Menyediakan sarana dan prasana perpustakaan yang mendukung kenyamanan dan aktivitas pemustaka.
9. Meningkatkan kualitas SDM perpustakaan dan layanan berbasis teknologi informasi sehingga mampu memberikan layanan *prima/excellent satisfaction*.
10. Memperluas dan membangun akses kerjasama/networking ke sumber-sumber informasi dan penelitian untuk meningkatkan minat kunjung dan minat baca masyarakat.
11. Meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan binaan untuk memperluas jangkauan layanan.
12. Mendorong masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi mikro, kecil, dan menengah serta memberdayakan potensi, kreatifitas perempuan dan remaja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beragam program rutin mingguan, bulanan dan tahunan dalam bentuk agenda event yang diselenggarakan oleh perpustakaan.
13. Memperkaya, memelihara dan melestarikan karya cetak dan karya rekam hasil budaya.
14. Perpustakaan sebagai sumber dan fasilitas rujukan bagi olah rasa, karya dan cipta.

C. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam kegiatan ini, peneliti akan memaparkan data-data yang didapatkan dari hasil temuan peneliti yang dianggap urgen, baik berupa hasil wawancara,

obsevasi maupun analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara komperhensif tentang persoalan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil penelitian ini maka penulis akan menyajikan dalam bentuk sub pokok bahasan sebagai berikut:

3. Bagaimana Implementasi Pengelolaan Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan

Dalam bagian ini penulis akan menyajikan hasil temuan dari observasi, interview mengenai implementasi tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dimana tata ruang dan koleksi perpustakaan berperan sangat penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Drs. Prama Jaya, M.Si selaku Kepala perpustakaan dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Tata ruang dan koleksi perpustakaan memang sangat penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat dik, akan tetapi perubahan tata letak secara berkala di sesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan masyakat itu sendiri. Untuk diakses oleh pemustaka juga lebih mudah, tata ruang di sini dik setiap tahun Alhamdulillah ada sedikit perubahan dan tetap terjaga untuk menarik perhatian masyarakat supaya tidak bosan untuk datang ke perpustakaan ini.”³³

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan.Ibu Nur Aini, SH selaku sekretaris

³³Bapak Prama Jaya, M.si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

“Menurut saya dik, di perpustakaan ini kalau bicara soal tata ruang dan koleksi sudah kami lakukan semaksimal mungkin dalam pengelolaannya supaya bisa memuaskan masyarakat, perpustakaan di sini sudah dikembangkan dengan adanya buku-buku yang dihibahkan ke perpustakaan ini ada ruang vorner sejak tahun 2020, ada juga layanan sirkulasi untuk mengontrol keluar masuknya buku, jadi masyarakat bisa lebih leluasa dan puas dalam pencarian dan peminjaman buku dik, kalau kualitas tata ruang dan koleksi tetap terjaga.”³⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi selaku kabid pelayanan perpustakaan:

“Mengenai tata ruang dan koleksi perpustakaan di sini dik lumayan sudah kami jaga dengan baik, dan kami sangat bersyukur sedikit banyaknya setiap tahunnya di sini dik, sudah ada perubahan mengenai tata ruang dan koleksinya. Sehingga masyarakat sudah lumayan meningkat untuk berkunjung ke perpustakaan di sini dik, akhir-akhir ini sudah di terapkan layanan sirkulasi untuk mengontrol keluar masuknya buku.”³⁵

Pemaparan dari Bapak Drs. Prama jaya, M.Si, Ibu Nur Aini, SH, dan Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi. mengenai tata ruang dan koleksi perpustakaan di kelola dengan baik dan sudah ada perubahan setiap tahunnyadengan adanya layanan sirkulasi, sehingga masyarakat bisa lebih puas dan semakn tertarik untuk berkunjung.

Selain itu penulis juga mewawancarai Mansur Arifin selaku Pengunjung, “beliau menuturkan, kalau mengenai koleksi cukup bagus artinya sesuai dengan apa yang saya inginkan ketika saya membutuhkan, untuk ruangnya mas kalau

³⁴Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

³⁵Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

dari penataannya sangat rapi dan juga adem, serta banyaknya stiker dan tulisan di dinding untuk memotivasi para pengunjung”³⁶

Adapun cara mengembangkan ruangan dan koleksi serta yang dilakukan pegawai perpustakaan ketika ada masyarakat yang berkunjung , penulis wawancara dengan Bapak Drs. Prama Jaya, M.Si:

“Untuk Koleksi kita bisa bekerja sama dengan masyarakat misal ada buku yang tidak dipakai di rumahnya tapi bisa bermanfaat untuk pemustaka lain, selain itu juga kita dianggarkan tiap tahunnyabisa juga hibah dari masyarakat maupun pemerintah, kalau ruangan memang kapasitasnya sudah padat dan hampir penuh. Akan tetapi kita masih bisa menyiasati dengan cara penempatannya, dibuat sedemikian rupa agar ada spasi untuk pemustaka biar lebih nyaman untuk membacanya. Selaku prtugas pelayanan, kami bertugas untuk melayani pemustaka, bagaimana nantinya pemustaka setelah pulang dari sini membawa hati yang senang.”³⁷

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi dalam pengembangan tata ruang dan koleksi perpustakaan sebagai berikut:

Cara mengembangkan tata ruang dan koleksi perpustakaan petugas sangat berusaha untuk melakukan yang terbaik terhadap tata ruang dan koleksi serta pelayanan sehingga ruangan dan koleksi sangat rapi dan terasa nyaman bagi masyarakat untuk membacanya.³⁸

³⁶Mansur Arifin, Pengunjung/Anggota Perpustakaan, Wawancara langsung di halaman depan perpustakaan, pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

³⁷Bapak Prama Jaya, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

³⁸Hasil Observasi terhadap ruang perpustakaan dan koleksi yang rapi, 8 Desember 2020, Jam 10:00 WIB.



Gambar 4.1

Dokumentasi terhadap ruang perpustakaan dan koleksi yang rapi

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa Pengembangan tata ruang dan koleksi, yang peneliti lakukan. Peneliti melihat langsung bahwasanyaruangan dan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Pamekasan sangat rapi dannyaman ketika membaca.

Serupa juga disampaikan oleh Ibu Nur Aini, SH, selaku Sekretaris:

“Menurut saya dik, cara pengembanganya tata ruang dan koleksi di perpustakaan ini sudah mengalami banyak perubahan yang lebih baik dari pada sebelumnya, kalau di lihat dari tata ruang dik, meskipun agak sempit akan tetapi pegawai di sini mencari cara untuk memodifikasi supaya tetap bisa memadai bagi pengunjung, dan Alhamdulillah ruangan saat ini InsyAllah cukup nyaman bagi masyarakat dengan susana yang sejuk dan rapi. Kalau dari koleksi di sini pertahunnya selalu bertambah dik, bahkan kami mencari referensi terbaru dan yang dibutuhkan masyarakat. Kami selaku petugas selalu memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat, ketika ada masyrakat datang, kami langsung samperin dan tanyakan ada yang bisa kami bantu, agar masyarakat terasa untuk memenuhi kebutuhannya.”³⁹

Hal ini diperkuat oleh Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi selaku kabid pelayanan perpustakaan:

“Petugas perpustkaaan di sini dik melakukan yang terbaik dari pengembangan tata ruang dan koleksi perpustakaan

³⁹Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

serta pelayanan bagi masyarakat, ruangan yang ada di sini dik sudah terasa nyaman dari pada sebelumnya baik dari segi penyusunan rak meja dan lain sebagainya, sedangkan koleksinya kami berusaha untuk mencari referensi yang di keluhkan atau dibutuhkan masyarakat sekaligus juga sebagai tambahan koleksi perpustakaan.”⁴⁰

Adapun evaluasi pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan, penulis wawancara dengan Bapak Drs. Prama Jaya, M.Si selaku kepala perpustakaan:

“Evaluasi pengelolaan tata ruang di sini dik, saya sebagai kepala perpustakaan setiap tahunnya kami melakukan pemantauan cocok apa tidaknya antara sistem sama kondisi yang ada di perpustakaan, misalkan kadang di rak buku tidak ada bukunya tapi disistem ada, nah di situlah yang nantinya akan di perbarui. Setelah itu, mengenai tata ruang mana yang perlu dibenahi, untuk kepuasan masyarakat kita lihat dari sistem peningkatannya sampai mana.”⁴¹

Serupa juga yang disampaikan oleh Ibu, Nur Aini, SHselaku sekretaris:

“Evaluasinya di sini dik, selain kepala perpustakaan, adanya pengawas dari luar yang melakukan pemantau dan pemeriksaan terhadap tata ruang dan koleksi perpustakaan, misal dari tempat baca, rak buku, dan mencocokkan referensi yang ada didaftar sama yang di rak, cocok apa tidaknya, kalau misalkan tidak cocok kami melakukan pembaruan lagi, pokoknya kami pantau semuanya demi kepuasan masyarakat.”⁴²

Hal tersebut diperkuatoleh hasil observasi ketika pengawas melakukan evaluasi sebagai berikut:

Pengawas perpustakaan melakukan pemantauan atau evaluasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan tujuannya untuk mengecek apakah koleksi dan

⁴⁰Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

⁴¹Bapak Prama Jaya, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

⁴²Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

isi perpustakaan layak dipakai apa tidak, karena jika ada yang kurang maka akan segera diperbaiki selain itu keunggulan dan kualitas perpustakaan akan selalu terjaga untuk menarik dan memenuhi keinginan masyarakat.⁴³



Gambar 4.2

Dokumentasi terhadap pengawas yang melakukan pemantauan

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat langsung bahwa pengawas melakukan pemantauan terhadap koleksi dan ruang perpustakaan, kalau ada yang tidak layak harus segera diperbaiki, biar pengunjung tetap senang dengan kondisi dan isi perpustakaan.

Hal ini diperkuat oleh Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi selaku kabid pelayanan perpustakaan:

“Menurut saya dik, evaluasi pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan di sini, biasanya diadakan pemantauan setiap tahunnya terhadap koleksi dan ruangan. Tujuannya agar bisa mengetahui mana yang layak digunakan dan mana yang tidak, supaya masyarakat yang datang ke perpustakaan ini bisa lebih mudah mengaplikasikan dan menggunakannya, jadi ketika ada yang kurang memadai maka disitulah kami bertindak untuk memeperbaiki supaya masyarakat tetap nyaman dan betah dengan apa yang kita sediakan.”⁴⁴

⁴³Hasil Observasi terhadap pengawas yang melakukan pemantauan perpustakaan. Pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 10.00 WIB.

⁴⁴Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

Dari beberapa paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas dan kearsipan Kabupaten Pamekasan: 1) Setiap tahunnya selalu memodifikasi dan pembaruan untuk tata ruang supaya tetap menarik dan nyaman bagi masyarakat dan adanya layanan sirkulasi untuk mengontrol keluar masuknya buku. 2) Melakukan kerja sama dengan masyarakat sehingga masyarakat menghibahkan buku yang tidak dipakai tapi masih berguna bagi orang lain dan mendapatkan anggaran dari pemerintah setiap tahunnya. 3) Adanya pemantauan dari pengawas setiap tahunnya untuk mengevaluasi keadaan perpustakaan. 4) Pengawas perpustakaan memberikan penilain dan arahan bagi para pegawai untuk memperbaiki yang masih belum layak digunakan, sehingga perpustakaan akan tetap nyaman bagi masyarakat.

4. Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan

a. Faktor pendukung

Tentunya dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan mestinya ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat atau kendalanya. Berikut pemaparan dari Drs. Prama Jaya, M.Si selaku kepala perpustakaan:

“Faktor pendukungnya dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi di perpustakaan di sini dik, yang pertama itu para pegawainya sangat tepat dan profesional dalam menjalankan tugasnya masing-masing, sering mengadakan pelatihan tujuannya untuk menambah perkembangan perpustakaan,

kemudian di sini dik dari segi tata ruangnya cukup memadai walaupun dalam keadaan sempit serta di lengkapi dengan ac, wifi, komputer bahkan di lengkapi dengan taman baca dan lainnya agar masyarakat bisa puas dan senang untuk mengaksesnya. Sedangkan dari segi koleksidi sini cukup memadai, kalau misalkan ada keluhan dari masyarakat tentang koleksi, kami siap untuk memenuhi keinginan masyarakat bahkan di sini kami sediakan foto copy, agar buku yang tidak bisa di pinjam kemudian masyarakat bisa mengfoto copinya .”⁴⁵

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi mengenai fasilitas perpustakaan yang mendukung sebagai berikut:

Untuk bisa menarik perhatian masyarakat para pegawai perpustakaan harus memberikan pelayanan yang baik, selain itu juga harus menyediakan tempat yang adem dan nyaman bagi masyarakat seperti meja yang rapi, adanya wifi dan ruang ac, sehingga masyarakat bisa betah untuk berkunjung. Sedangkan koleksinya harus di rawat dengan baik agar tidak mudah rusak dan harus dikembangkan, agar masyarakat semakin mudah dan betah untuk mengakses dan mencari yang apa yang dibutuhkannya.⁴⁶



Gambar 4.3

Dokumentasi terhadap ruang perpustakaan yang ber-Ac

Berdasarkan observasi di atas faktor pendukung dari tata ruang dan koleksi perpustakaan, peneliti melihat langsung bahwasanya tata ruang dan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Pamekasan cukup

⁴⁵Bapak Prama Jaya, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

⁴⁶Hasil observasi langsung terhadap ruangan perpustakaan yang ber-Ac, Pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 11.00 WIB.

memadai, bahwasannya tata ruangnya sangat nyaman dilengkapi dengan ac, wifi dan lainnya sehingga masyarakat betah untuk berkunjung, kemudian peneliti melihat koleksinya cukup memadai berbagai macam koleksi dan juga tersusun rapi, sehingga masyarakat mudah untuk mencarinya.

Pemaparan Bapak Drs. Prama Jaya, M.Si diperkuat oleh Nur Aini, SH selaku sekretaris:

“Kalau menurut saya dik, faktor pendukungnya kerja samanya antara pegawai perpustakaan sangat konsisten, rata-rata sudah mempunyai gelar sarjana bahkan ada juga yang magister dik, selain itu adanya penataan ruang yang rapi, sejuuk dan nyaman, kalau dari koleksinya juga disusun dengan rapi dan dilengkapi aplikasi otomasi dik sehingga pengunjung tidak sulit untuk mencari yang dibutuhkan.”⁴⁷

Faktor yang menjadi pendukung dan menurut Bapak Drs. Prama Jaya dan Ibu Nur Aini. ialah pegawainya cukup profesional dan sudah memiliki gelar sarjana dan magister, sehingga bisa lebih pengalaman dalam menjalankannya, Adanya ruangan dan koleksi yang tersusun rapi.

Hal ini serupa dengan yang dipaparkan oleh Sri Puji Harijani, S.Pi selaku kabid pelayananbeliau memaparkan sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya dik tata letak koleksi sangat rapi sesuai dengan klasifikanya dan ruangnya dilengkapi dengan ac dan wifi sehingga pengunjung bisa betah dan nyaman dalam membaca maupun internet, selain itu ada taman baca, kalau misalkan bosan baca di dalam

⁴⁷Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

pengunjung bisa baca di taman, sesuai dengan keinginan pengunjung sendiri.”⁴⁸

Adapun pemaparan dari Pengunjung sebagai berikut :

“Menurut saya mas perpustakaan ini setiap tahunnya selalu di update dan direnovasi, untuk koleksinya cukup memadai, koneksi internet lancar, dan pegawainya sangat konsisten dan ramah mas, kalau ruangnya sangat bersih dan rapi bahkan dilengkapi dengan ac.”⁴⁹

Berdasarkan paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan: 1) Adanya pegawai yang profesional dalam pelayanannya dan kerja samanya, rata-rata sudah memiliki gelar sarjana dan magister, sering mengadakan pelatihan tujuan untuk mengembangkan perpustakaan, 2) Adanya penataan ruangan yang rapi dilengkapi dengan ac dan wifi, 3) Adanya koleksi yang cukup memadai dan disusun dengan rapi serta dilengkapi aplikasi otomasi sehingga pengunjung mudah dalam mencari yang diinginkannya.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, tentunya juga ada yang namanya faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Berikut pemaparan dari Bapak Drs, Prama Jaya, M.Si selaku kepala perpustakaan:

⁴⁸ Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

⁴⁹ Mansur Arifin, Pengunjung/Anggota Perpustakaan, Wawancara langsung di halaman depan perpustakaan, pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

“Faktor penghambatnya dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan, luas bangunan dan pencahayaannya kurang dik, sehingga ruangnya sebagian kurang terang, meskipun dalam keadaan sempit kami selalu berusaha untuk mengaturnya supaya pelanggan tetap bisa puas dengan fasilitas yang kami sediakan, selain itu, adanya serangga dan hewan yang merusak koleksi perpustakaan.”⁵⁰

Hal ini serupa yang disampaikan oleh Ibu Nur Aini, SH selaku sekretaris:

“Faktor penghambatnya di perpustakaan ini menurut saya dik, sebagian pengunjung ada yang melanggar dengan aturan perpustakaan, contoh seperti meninggalkan atau membuang sampah sembarang sehingga menyebabkan ruangan menjadi kotor, selain itu luas bangunan sempit, kurangnya kesadaran masyarakat ketika meminjam koleksi, banyak yang telat mengembalikannya sehingga yang lainnya yang membutuhkannya tidak bisa meminjamnya, karena sebagian koleksi ada yang sedikit. Terkadang setelah dikembalikan ada yang rusak karena lipatan bahkan kotor.”⁵¹

Faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran menurut Bapak Drs. Prama Jaya, M,Si dan Ibu Nur Aini, SH. bahwasannya faktor penghambatnya kurangnya kesadaran masyarakat yang tidak bisa konsisten ketika meminjam koleksi, adanya hewan yang merusak koleksi, pencahayaan ruangan kurang terang, luas bangunan kurang luas, akan tetapi para pegawai masih tetap mengatur posisi dan keadaan ruangan supaya masyarakat puas.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi mengenai kerusakan terhadap koleksi perpustakaan sebagai berikut:

⁵⁰Bapak Prama Jaya, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung di dalam ruang kepala perpustakaan, pada Tanggal 7 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

⁵¹Ibu Nur Aini, SH, Sekretaris Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang tamu perpustakaan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

Selain banyaknya koleksi yang rusak akibat hewan seperti tikus dan dari pengunjung yang kurang hati-hati perawatannya ketika meminjam. Kurangnya pencahayaan karena sebagian ruangan ada yang buram, terutama di bagian sela-sela rak buku, yang menyebabkan masyarakat kesulitan ketika mencari referensi karena tidak jelas akibat buram, selain itu ketika membaca sebagian masyarakat banyak yang membaca di rumahnya alasannya karena pencahayaannya buram dan agar bisa lebih fokus memahami ketika membaca di rumahnya .⁵²



Gambar 4.4

Dokumentasi terhadap ruang perpustakaan yang buram/pencahayaan yang kurang terang

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat langsung bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan, kurangnya pencahayaan sehingga sebagian terlihat buram, dan itu yang membuat masyarakat kesulitan dalam mencari referensinya, meskipun sudah dibantu dengan aplikasi otomatisasi, akan tetapi ketika

⁵²Hasil Observasi langsung terhadap ruangan perpustakaan yang buram atau kurang terang, Pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 11.00 WIB.

mencari di rak tidak cepat ketemu dikarenakan buram, dan ketika membacanya sebagian masyarakat banyak yang memilih belajar di rumahnya.

Hal ini diperkuat oleh Ibu Sri Puji Harijani, M.Si selaku kabid pelayanan. memaparkan sebagai berikut:

“Yang menjadi faktor penghambatnya dik, menurut saya, kurangnya kesadaran masyarakat ketika mengembalikan buku ada yang telat, bahkan ketika dikasih peringatan selalu bilang sibuk, selain itu tempatnya kurang luas, banyaknya koleksi yang rusak karena lipatan, kena kebasahan dan macam-macam.”⁵³

Adapun pemaparan dari dari pengunjung berikut :

“faktor penghambatnya menurut saya mas, kurangnya luas ruangan sehingga ketika banyak pengunjung agak susah yang mau cari buku, pencahayaan ruangnya kurang terang/buram. Saran saya harus segeradiatasi, agar terasa nyaman kepada masyarakat disaat membaca.”⁵⁴

Dari paparan data di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya penghambat pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan 1) Ruangan kurang luas, meskipun rapi dalam penataannya tetapi tetap terlihat sempit, 2) kurangnya pencahayaan ruangan sehingga terlihat buram 3) Kurangnya kesadaran masyarakat yang selalu melanggar aturan perpustakaan 4) banyaknya koleksi yang rusak

⁵³Ibu Sri Puji Harijani, S.Pi, Kabid Pelayanan Perpustakaan, Wawancara langsung di ruang kabid pelayanan, pada Tanggal 8 Desember 2020, Jam 08:30 WIB.

⁵⁴Mansur Arifin, Pengunjung/Anggota Perpustakaan, Wawancara langsung di halaman depan perpustakaan, pada Tanggal 9 Desember 2020, Jam 08:00 WIB.

karena tikus, basah, dan kurangnya perawatan dari masyarakat yang meminjamnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun proposisi-proposisi sebagaimana hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan penelitian ini.

3. Implementasi Pengelolaan Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam meningkatkan Minat Baca Masyarakat

Perpustakaan adalah sebagai sarana penunjang semua unsur pendidikan, sudah tentu harus terus menerus melengkapi dirinyadengan koleksi yang *up to date*. Karena isi dari tiap-tiap perpustakaan harus mengembangkan kemajuan perpustakaan.

Dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0103/0/1981, disebutkan bahwa peroustakaan perlu ditingkatkan sebagai sarana pendidikan formal dan lembaga pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan nasional yang berkesinambungan seumur hidup berguna untuk membentuk masyarakat dan bangsa yang bisa membaca, gemar belajar, brsikap ilmiah, kreatif dan inovatif.⁵⁵

Dalam kata lain perpustakaan adalah suatu yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan, sering terdengar suara-suara bahwa pendidik yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah inti setiap program pendidikan dan

⁵⁵Undang Sudarsana & Bastino, *Pembinaan Minat Baca*, 10.

pengajaran atau dalam bahasa asingnya “*the heart of the educational program*”.⁵⁶

Pada dasarnya perpustakaan tempat penyimpanan koleksi seperti buku, majalah, dan momen-momen sejarah sebagai bahan referensi dan materi bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Dalam perpustakaan ada tata ruang dan koleksi, tata ruang adalah merupakan bagian isi dari perpustakaan yang memiliki pengaruh penting dan peranan yang sangat besar sebagai penunjang dan memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan.

Ruang dan perlengkapan yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga dapat menunjang penyelenggara perpustakaan secara efektif dan efisien.

Tata ruang perpustakaan mempunyai tujuan memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga dan anggaran, menciptakan lingkungan yang aman suara, cahaya tidak buram, udara segar, dan warna serasi, peningkatan pelayanan pelayanan dan sebagainya.

Sedangkan koleksi perpustakaan adalah bahan koleksi yang berisi pengetahuan dan pusat informasi cetak dalam bentuk karya tulis, cetak, dan sebagainya dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.⁵⁷

Pada dasarnya koleksi perpustakaan merupakan isi dari perpustakaan yang berupa buku, media, majalah dan bahkan koleksi lainnya untuk kebutuhan

⁵⁶Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, (Bandung: Penerbit alumni, 1987), 1.

⁵⁷ Arief Gunawan, dkk, *Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan*, Jurnal pari, Vol. 2, No. 1 Juli 2016, 32.

masyarakat sebagai dasar belajar dan ilmu pengetahuan melalui membaca dan belajar.

Tujuan mengembangkan koleksi perpustakaan perlu diarahkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di perpustakaan sehingga dapat merencanakan pengembangan koleksinya, yang perlu dipertimbangkan dalam menerapkan kebijakan perkembangan koleksi, antara lain sebagai berikut: a) kebutuhan pengguna perpustakaan b) jenis koleksi c) kriteria bahan perpustakaan d) jumlah eksemplar e) bahasa.⁵⁸

Koleksi perpustakaan biasanya diadakan secara pembelian, penukaran, hibah dari masyarakat dan anggaran dari pemerintah, maka dari itu untuk menarik perhatian masyarakat koleksi harus disediakan yang dibutuhkan masyarakat, dan perlunya perawatan supaya tidak mudah rusak. Karena koleksi termasuk paling penting sebagai penunjang kemajuan perpustakaan dan kebutuhan masyarakat untuk belajar dan membaca dan lainnya. Dengan adanya koleksi yang memadai maka masyarakat tidak susah payah untuk mencari apa yang diinginkan.

Semakin banyak koleksi yang disimpan semakin banyak pula masyarakat yang membutuhkan, sehingga masyarakat semakin minat untuk membacanya. Minat baca adalah keinginan tinggi seseorang, terhadap sesuatu, minat baca seseorang dapat kemauan dan rasa keingintahuan seseorang dalam membaca untuk menambah ilmu pengetahuan.⁵⁹

Pada dasarnya minat baca merupakan rasa keingintahuan seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui belajar dan membaca,

⁵⁸ Ibid, 34.

⁵⁹ Moh adib Rofi'uddin & Hermintoyo, *Pengaruh Pojok Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati*, Universitas Diponegoro, 3.

karena dengan ketekunan membaca akan mendapat menghasilkan ilmu yang baik pula.

Seperti yang sudah diterapkan dalam ajaran Islam memberikan tuntunan dan sekaligus anjuran kepada umat manusia untuk membaca, bahkan ayat al-Quran pertama yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW. Adalah perintah untuk membaca sebagaimana yang tercantum dalam Surat Al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

Artinya:”bacalah dengan menyebut nama Tuhan-Mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmu-lah yang paling pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan peraturan kalam (tuliskan baca) dia mwngajari manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶⁰

Berdasarkan ayat di atas merupakan ayat yang pertama diturunkan nabi Muhammad Saw. Yang memberikan dan mengarahkan pelajaran kepada setiap manusia supaya giat membaca guna menambah ilmu pengetahuan, maka dari itu kita harus rajin membaca, karena dengan membaca dapat banyak yang kita dapat memahami gagasan atau ide yang disampaikan katat-kat yang dibacanya itu.

⁶⁰Nur Huda, *Existensi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Plosokaten*, STAI Hasanuddin Pare, Jurnal Inovatif, Vol. 2, No. 1 Tahun 2016, 166.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengelola Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan

c. Faktor pendukung

Tentunya dalam melakukan berbagai macam hal, mestinya ada yang namanya dukungan dan hambatan, karena dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan perlunya dukungan untuk bisa mencapai tujuan maksimal, dalam menjalankan tersebut pastinya ada yang namanya hambatan, karena tidak seterusnya berjalan maksimal tanpa kita mengetahui penyebab hambatan tersebut.

Dalam faktor pendukung pelayanan pegawai perpustakaan paling diutamakan terhadap masyarakat karena merupakan salah satu ukuran keberhasilan misi perpustakaan, apabila suatu perpustakaan berhasil dalam pelayanannya, berarti berhasil pula ia dalam menyebarluaskan pengetahuan yang menjadi koleksinya.⁶¹

Maka dari itu, pegawai harus memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, guna untuk memuaskan keinginan menarik keinginan masyarakat untuk mengembangkan perpustakaan.

Perpustakaan juga harus melakukan kerja sama, kerja sama perpustakaan diperlukan karena tidak satupun perpustakaan dapat berdiri sendiri dalam arti koleksinya mampu memenuhi kebutuhan informasi pemakainya, kerja sama antar perpustakaan merupakan syarat mutlak untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakainya.⁶²

⁶¹Undang Sudarsana & Bastino, *Pembinaan Minat Baca*, 335.

⁶²Ibid, 359.

Kerjasama perpustakaan juga menjamin kemajuan, karena dengan kerjasama bisa menambah banyak koleksi, melalui penukaran atau gubahan dari orang lain untuk menyumbang buku atau koleksi lain kepada perpustakaan agar bermanfaat bagi masyarakat, maka dari itu masyarakat semakin tertarik kalau koleksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Kurangnya tanaman atau pohon-pohon pada lingkungan sekolah membuat suhu udara panas dan suhu udara yang panas inilah yang membuat siswa tidak betah belajar pada saat proses pembelajaran sehingga siswa tidak betah dan ingin segera keluar kelas, karena dengan lingkungan yang sejuk siswa bisa semangat dan tidak bosan dalam melakukan pembelajaran.

Selain itu sarana dan fasilitas yang lengkap dan nyaman untuk menunjang kemajuan perpustakaan, seperti ruangan harus ditata dengan rapi dan harus bersih, pencahayaan harus maksimal dan juga ruangan harus adem, meja tersusun dengan rapi. Supaya masyarakat yang berkunjung bisa betah untuk belajar dan bisa menyenangkan, adanya taman tempat baca di luar, karena masyarakat belum tentu membaca di dalam ruangan secara berterusan, ketika masyarakat bosan bisa baca di taman sambil menikmati pemandangan taman. Karena tujuan utama perpustakaan memuaskan dan menyenangkan masyarakat.

d. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung tentunya juga ada faktor penghambat pengelolaan tata ruang perpustakaan.

Faktor penghambat dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi, hal tersebut disebabkan dengan kurangnya luas ruang, sehingga masyarakat tidak

bebas mencari koleksi ketika perpustakaan penuh dengan pengunjung, kurangnya pencahayaan/buram, masyarakat tidak bisa membaca dan belajar ketika cahaya buram bahkan mencari koleksi saja susah.

Selain itu adanya kerusakan koleksi yang di sebabkan oleh manusia sendiri, apa bila memegang buku dengan cara yang salah dan kurang hati-hati buku tersebut bisa rusak. Terkadang para pengguna yang tidak bertanggung jawab dengan sengaja mencoret-coret dan melipat kertas karena melakukan foto copy sebagai tanda, sehingga bekas lipatan itu yang bisa menyebabkan buku cepat robek.⁶³

Kurangnya kesadaran masyarakat sehingga meskipun dikasi teguran tetap melanggar aturan perpustakaan.ketika melakukan peminjaman buku, sebagian masyarakat selalu telat dalam mengembelikan buku dengan waktu yang sudah ditentukan, sehingga buku tersbut tidak bisa digunakan pengunjung yang membutuhkannya, hal itu terkadang sering terjadi keluhan karena apa yang diinginkan tidak tercapai.

Selain itu kerusakan koleksi perpustakaan disebabkan oleh serangga yang bisa memakan dan mengotori buku, sehingga koleksi perpustakaan akan semakin berkurang, adapun cara untuk mencegah kerusakan bahan koleksi yang diakibatkan serangga sebagai berikut: 1) Dengan cara fumigasi yaitu mencegah, mengobati, dan menseteril bahan-bahan koleksi dari serangga; 2) Tempat buku/rak dibuat dari bahan yang tidak disukai serangga seperti logam, besi, dan sebagainya; 3) Hendaknya diberikan bahan pewangi yang tidak disukai oleh serangga; 4) Susunan buku dalam rak disusun

⁶³Priyono darmanto, *Manajemen Perpustakaan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 74.

dengan rapi sehingga terdapat sirkulasi udara; 5) Diupayakan agar ruangan perpustakaan selalu bersih.⁶⁴

Maka dari itu pegawai perpustakaan harus bertindak tegas untuk mengatasi hambatan, karena dengan adanya hambatan semuanya tidak akan berjalan maksimal.

⁶⁴Ibid,77.